



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal Indonesia dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. IHSG yang berada di level 400-500 pada tahun 2004 saat ini sudah berhasil menguat hingga diatas level 5,000 pada tahun 2013. Jumlah investor yang masuk ke Indonesia pun bertambah banyak, baik institusi maupun retail investor.

Untuk bertransaksi saham maka dibutuhkan pengetahuan dan analisa. Dua metode analisa yang paling dikenal dan sering digunakan adalah fundamental analisis dan teknikal analisis. Fundamental memfokuskan analisa kepada laporan dan kinerja keuangan perusahaan sementara Teknikal memfokuskan kepada pergerakan harga masa lampau saham perusahaan untuk memprediksi *trend* ke depan dari harga saham perusahaan tersebut. Mayoritas Investor dan Trader menggunakan metode *simple moving average* dan metode ini merupakan salah satu yang dikatakan memiliki akurasi paling tinggi untuk memprediksi *trend* harga saham.

Namun, ada pula paham yang mengatakan bahwa pergerakan harga saham tidak bisa ditebak yaitu metode *random walk*. Istilah *random walk* merupakan istilah yang pertama kali muncul dalam koresponden di *Nature* yang membahas mengenai bagaimana strategi yang optimal untuk mencari

orang mabuk yang ditinggalkan di tengah lapangan. Caranya adalah dengan mulai mencari di tempat pertama kali orang mabuk itu ditempatkan sebab orang tersebut akan berjalan dengan arah yang tidak tertebak dan acak (Mills, 1999).

Teori ini menyatakan bahwa perubahan harga suatu saham atau keseluruhan pasar yang telah terjadi tidak dapat digunakan untuk memprediksi gerakan di masa akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Roberts (1959) menyatakan bahwa perubahan harga saham tidak tergantung satu sama lain dan mempunyai distribusi probabilitas yang sama (Mills, 1999).

Dengan kata lain, teori ini menyatakan bahwa harga saham bergerak ke arah yang acak dan tidak dapat diperkirakan. Jadi tidak mungkin seorang investor dapat memperoleh *return* melebihi *return* pasar tanpa menanggung risiko lebih.

Teori ini masih bersifat kontroversial dan menimbulkan banyak perdebatan karena sebagian besar investor percaya bahwa *trend* pergerakan harga saham ke depan dapat diprediksi dengan data historis.

Berdasarkan fenomena dari perbedaan teori di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah sinyal teknikal analisis dalam hal ini *simple moving average* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah sinyal *golden cross* pada *Moving Average* 5–20 hari berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham 5 hari pasca *golden cross*?
- b. Apakah sinyal *death cross* pada *Moving Average* 5–20 hari berpengaruh negatif terhadap pergerakan harga saham 5 hari pasca *death cross*?

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya indikator teknikal analisis yang ada di dunia perdagangan saham, maka penulis memilih *simple moving average* sebagai indikator untuk tugas akhir ini. *Simple moving average* merupakan indikator yang paling banyak digunakan oleh investor dan traders saham. Penulis hanya mengambil sinyal beli (*golden cross*) dan sinyal jual (*death cross*) pada indikator ini terhadap 10 saham terbesar di BEI selama tahun 2013. Periode *Moving Average* yang digunakan adalah 5 dan 20 hari untuk merepresentasikan pergerakan harga saham selama 1 pekan dibandingkan pergerakan harga saham 1 bulan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara pergerakan dan sinyal yang diciptakan *simple moving average* 5-20 hari terhadap *trend* pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, secara akademis tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan program Sarjana Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Multimedia Nusantara dalam rangka menyelesaikan studi S-1 dan meraih gelar SE.
- b. Dari segi investor umum, dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi perdagangan saham.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan dijelaskan dan dibahas secara rinci kajian pustaka yang meliputi hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang akan menjadi acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan gambaran mengenai langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dengan menjelaskan gambaran perusahaan, kerangka berpikir, jenis penelitian, variabel dan definisi variabel, sumber data dan skala pengukuran, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data yang telah diperoleh, kemudian analisa terhadap data-data tersebut dengan uji statistik, serta uraian dari variabel independen terpilih dan membahas bagaimana hubungan masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir penulis mencoba menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu dan bermanfaat.